

PENYULUHAN TENTANG UPAYA PENCEGAHAN SERTA POLA HIDUP SEHAT DIMASA PANDEMI COVID-19 DAN BERBAGI MASKER GRATIS DI KOTA PEKANBARU DAN SEKITARNYA

**Benni Iskandar¹, Tiara Tri Agustini², Ferdy Firmansyah³, Neni Frimayanti⁴, Armon
Fernando⁵, Wildan Khairi Muhtadi⁶**

¹, Pekanbaru, Indonesia

^{2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Famasri Riau, Pekanbaru, Indonesia

e-mail: benniiskandar@stifar-riau.ac.id

Abstrak: Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu Corona Virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Diketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok, ditemukan pada akhir tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus ini (Data WHO 1 Maret 2020). Diantara semua Negara tersebut, Indonesia menjadi salah satu Negara yang juga terkena atau terjangkit wabah virus Corona ini. Per April 2020 sudah lebih dari 1000 korban jiwa meninggal dunia sesuai data yang tercatat di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hal ini tentunya menjadi perhatian khusus untuk semua kalangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang pengertian dan bahaya COVID-19 serta membagikan masker gratis kepada masyarakat. Metode penerapan kegiatan ini adalah dengan melakukan penyuluhan kesehatan tentang COVID-19 dan membagikan masker pelindung secara gratis. Masyarakat yang mendapatkan edukasi serta menerima masker secara gratis terlihat antusias dengan kegiatan pengabdian yang diadakan, terlihat dari keseriusan masyarakat dalam mendengarkan materi dan membaca brosur edukasi yang diberikan.

Kata Kunci: COVID-19, virus, edukasi

Abstract: *At the beginning of 2020, the world was shocked by the outbreak of a new virus, The new type of Corona Virus (SARS-CoV-2) and the disease is called Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). It is known that the origin of this virus originated in Wuhan, China, was discovered at the end of 2019. Until now, it has been confirmed that there are 65 countries that have contracted this virus (WHO data March 1, 2020). Among all these countries, Indonesia is one of the countries that is also affected or infected by the Corona virus outbreak. As of April 2020, more than 1000 people have died according to data recorded at the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. This is of course a special concern for all circles. This activity aims to provide education about the meaning and dangers of COVID-19 and distribute free masks to the public. The method of implementing this activity is by providing health education about COVID-19 and distributing protective masks for free. People who received education and received masks for free seemed enthusiastic about the service activities being held, it was seen from the seriousness of the community in listening to the material and reading the educational brochures provided.*

Keywords: *Covid-19, virus, education*

Pendahuluan

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu Corona Virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Corona Virus Disease 2019* (COVID 19). Diketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok, ditemukan pada akhir tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus ini (Data WHO, 1 Maret 2020) (Huang et al, 2020). Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan data 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar *seafood* atau *live market* di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok.^[2] Sampel isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi Corona virus, jenis *beta corona virus* tipe baru, diberi nama 2019 novel Corona virus

(2019-nCov) pada tanggal 11 Februari 2020(Huang et al, 2020). Diantara semua Negara tersebut, Indonesia menjadi salah satu Negara yang juga terkena atau terjangkit wabah virus Corona ini. Per April 2020 sudah lebih dari 1000 korban jiwa meninggal dunia sesuai data yang tercatat di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hal ini tentunya menjadi perhatian khusus untuk semua kalangan (Huang et al, 2020), (Depkes RI, 2020).

Beberapa upaya telah dilakukan pemerintah, akan tetapi hal tersebut belum mampu mencegah bertambah banyaknya jumlah korban yang berjatuhan. Hal tersebut diakibatkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah belum pahamnya masyarakat mengenai bahaya COVID-19 dan upaya pencegahan yang dilakukan, masyarakat masih menganggap enteng virus tersebut (Depkes RI, 2020) (Notoatmodjo, 2007). Sudah selayaknya sebagai dosen atau tenaga pendidik terutama dibidang kesehatan untuk memberitahukan baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai bahaya COVID-19 dan bagaimana pola hidup yang seharusnya diterapkan masyarakat pada kehidupan sehari-hari. Dengan pengenalan mengenai virus tersebut dan bahaya yang dapat ditimbulkannya masyarakat bisa sadar akan pentingnya menjaga jarak dan mengatur beberapa aturan *social distancing* lainnya (PDPI, 2020) (widoyono, 2017). Permasalahan dan pandemic Covid-19 membuat hamper seluruh dunia merasakan akibatnya, sehingga perlu adanya penanganan serta pencegahan khusus yang harus segera dilakukan. Target dan luaran dari kegiatan ini antara lain melakukan upaya dini dalam menangani pandemic covid-19 dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengubah perilaku hidup sehat dengan memakai masker Kesehatan selama beraktivitas setiap hari.

Metode

Kegiatan Ini dilaksanakan pada 21 Oktober 2020 di beberapa tempat dengan melibatkan dosen STIFAR Riau dan Mahasiswa STIFAR Riau. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Kota Pekanbaru dan sekitarnya yang hadir di aula Dinas Kesehatan Provinsi Riau dan para pengguna jalan yang mengendarai kendaraan di beberapa jalan protokol di Kota Pekanbaru untuk kegiatan pembagian masker secara gratis. Metode penerapan kegiatan ini adalah dengan melakukan penyuluhan kesehatan tentang COVID-19 dan membagikan masker pelindung secara gratis kepada para pengguna kendaraan yang diberikan di beberapa titik jalan protokol kota Pekanbaru.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan ini melaksanakan dua jenis kegiatan yang dilakukan di beberapa titik berbeda, kegiatan yang pertama dilaksanakan di Aula Dinas Kesehatan Provinsi Riau, kegiatan kali ini dilaksanakan kurang lebih selama 30 menit dengan dibatasi jumlah peserta yang hadir yaitu 100 orang. Setelah penyampaian materi penyuluhan mengenai bahaya Covid-19 serta pola hidup baru selama masa pandemi, masyarakat diberikan masker secara gratis. Selanjutnya pelaksana kegiatan ini yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa STIFAR Riau bergerak menuju beberapa titik pelaksanaan pembagian masker pelindung di beberapa jalan protokol yang ada di kota Pekanbaru. Kegiatan ini kami bagi menjadi 3 titik pembagian masker. Yaitu jalan Jendral Soedirman, Jalan Tuanku Tambusai dan Jalan Soekarno-Hatta.

Pada kegiatan pembagian masker ini diberikan kurang lebih 5000 pcs masker yang diberikan secara gratis bagi para pengguna jalan mulai dari pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai. Hal ini tentunya sangat diharapkan membantu masyarakat untuk meningkatkan kedisiplinan mencegah terjadinya penularan virus Covid-19 dengan menggunakan masker selama berkegiatan dimanapun. Masker pelindung ini merupakan hasil sumbangan dan donasi dari STIFAR Riau dan Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Kegiatan ini sangat disambut baik oleh pihak Dinas Kesehatan Provinsi Riau mewakili pihak pemerintah dan tentunya masyarakat yang memerlukan adanya masker atau pelindung yang bisa digunakan pada keadaan masa pandemi covid-19 ini.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan dan sekaligus penyerahan bantuan Masker dari Pihak Dinas Kesehatan Provinsi Riau kepada panitia Pengabdian Kepada Masyarakat STIFAR Riau, didepan Aula Dinkes Provinsi Riau.



Gambar 2. Kegiatan pemberian masker kepada pengguna jalan di beberapa jalan protokol kota Pekanbaru

Kegiatan ini juga mendapatkan respon positif dari banyak pihak terutama warga kota pekanbaru yang memerlukan informasi terpercaya mengenai bahaya covid-19 yang selama ini tentunya banyak sekali informasi yang tidak benar beredar melalui banyak media termasuk media social. Selain itu dengan adanya pembagian masker ini secara gratis juga menjawab kebutuhan akan masker yang berstandar nasional (SNI) sesuai dengan anjuran WHO yang akhir-akhir ini harganya sudah melebihi harga normal dan juga susah didapatkan di apotek atau toko-toko yang menjual peralatan Kesehatan.

Kesimpulan

Pada kegiatan penyuluhan tentang bahaya dan pola aturan hidup baru dimasa pandemic Covid-19 serta pembagian masker gratis ini berjalan secara baik dan lancar. Pihak Dinas Kesehatan provinsi Riau dan masyarakat kota Pekanbaru menyambut kegiatan ini dengan penuh antusias tinggi. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan kali ini dan sangat berharap akan ada kegiatan-kegiatan serupa berikutnya, sehingga masyarakat sangat terbantu untuk sama-sama mencegah penyebaran pandemic Covid-19 ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau (STIFAR Riau) yang telah izin penggunaan Aula Dinas Kesehatan sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Referensi

Depkes RI. (2020). Pedoman Panduan Kemitraan Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Masa Adaptasi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- Gao, Y., et al. (2020). Structure of the RNA-dependent RNA polymerase from Covid-19 virus *science*, 368 (6492), 779-782. <https://doi.org/10.1126/science.abb7498>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X. et.al. (2020). *Clinical features of patients infected with 2019 coronavirus in Wuhan, China*. The Lancet. 24 Jan 2020.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Perilaku kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nuramdani, M. (2020). *New Normal:Definisi, Panduan, Penerapan saat pandemic COVID-19*. PT. Media Kesehatan Indonesia.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). (2020). *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. PDPI: Jakarta.
- Purwaniati. (2020). Target kerja obat antivirus Covid-19; Review. *Farmagazine*, VII(2), 30-42.
- Surat edaran Kemenkes 335. (2020). Nomor HK.02.01-MENKES/335/2020 Tentang protocol pencegahan Covid-19 tempat kerja sector jasa dan perdagangan 1-4.
- Widoyono, (2017). *Penyakit Tropis. Epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberantasannya*, penerbit erlangga, Jakarta